

## STRATEGI PEMBINAAN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ROHMAM MAN 2 KOTA MADIUN

*Ulfa Ulinuha*

Intitut Agama Islam Negeri Ponorogo

Email: [ulfachulin47@gmail.com](mailto:ulfachulin47@gmail.com)

*Aksin*

Intitut Agama Islam Negeri Ponorogo

Email: [asawijaya@yahoo.com](mailto:asawijaya@yahoo.com)

### Abstract

*Darul Rohmah Islamic Boarding School MAN 2 Madiun has a coaching program that focus on maximizing the development of students to improve the quality of the character of the students with a series of activities in it. The purpose of write this article is to explain the process of planning a coaching strategy, reveal its implementation and identify an evaluation of the implementation of the existing coaching strategy in MAN 2 Madiun. This study use a qualitative approach with data collection procedures using interview, observation and documentation techniques. The results of this study are : The planning of the coaching strategy is carried out at the beginning of each learning year and is followed by the hostel manager, hostel caretaker, ustaz-ustazah and musyrihs from the students. The implementation of the coaching strategy at the Darul Rohmah Islamic Boarding School went according to plan because in the ongoing activities, efforts were made to always supervise and pay attention to the behavior of the students in the dormitory and outside the dormitory, while the character values emphasized at the Darul Rohmah Islamic Boarding School were the character of empathy, so that whatever the activities of the students or punishments, based on empathy itself. While the self-evaluation at the Darul Rohmah Islamic Boarding School is held every day by the person in charge, namely the caretaker of the respective dormitory. The supporting factor in the boarding process is the formation of a ecosystem or character environment. While the inhibiting factor in coaching is the absence of a master book which is a definite guide for maximum guidance carried out by educational institutions for 3 years.*

### Abstrak

Pondok Pesantren Darul Rohmah MAN 2 Kota Madiun memiliki program pembinaan yang terfokus pada pemaksimalan pengembangan santri untuk peningkatan mutu karakter santri dengan serangkaian kegiatan di dalamnya. Adapun tujuan dalam penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan proses perencanaan strategi pembinaan, mengungkap implementasinya serta mengidentifikasi evaluasi pelaksanaan strategi pembinaan yang ada MAN 2 Kota Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Perencanaan strategi pembinaan dilakukan oleh setiap awal tahun pembelajaran dan diikuti oleh pengelola asrama, pengasuh asrama, ustaz-ustazah serta musyrif-musyrifah dari pihak santri. Pelaksanaan strategi pembinaan di Pondok Pesantren Darul Rohmah berjalan sesuai dengan rencana karena dalam kegiatan yang berlangsung diupayakan untuk selalu diawasi dan diperhatikan perilaku santri di asrama dan di luar asrama, sedangkan nilai karakter yang ditekankan di Pondok Pesantren Darul Rohmah adalah karakter empati, sehingga apapun kegiatan santri ataupun hukuman sekalipun didasarkan dengan empati itu

sendiri. Sedang evaluasi sendiri di Pondok Pesantren Darul Rohmah diadakan setiap hari oleh penanggung jawab yaitu pengasuh asrama masing-masing. Faktor pendukung dalam proses pembinaan diasrama adalah sudah terbentuknya milio atau lingkungan berkarakter. Sedangkan faktor penghambat dalam pembinaan adalah belum adanya buku induk yang menjadi panduan pasti untuk pembinaan yang maksimal dilakukan oleh lembaga pendidikan selama 3 tahun.

**Keywords:** Strategi; Pembinaan Kesiswaan; Karakter santri;

## PENDAHULUAN

Usia remaja merupakan usia rawan yang selalu memiliki gejala yang sangat besar terhadap apa yang mereka inginkan. Dan merasa bahwa sesuatu yang mereka inginkan adalah sesuatu yang harus mereka wujudkan. Dalam masa perkembangan ini, akan berada di tahap rawan kebobrokan moral, apabila terlena dari sebuah pengawasan dan bimbingan yang mengakibatkan timbulnya kenakalan-kenakalan remaja seperti pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak, kekerasan terhadap teman atau *bullying*, pornografi, dan penyalahgunaan obat-obatan. Kenakalan remaja juga diwarnai dengan anak-anak yang tidak jujur dalam ujian, terlambat datang kesekolah, tidak menghormati guru, bolos jam pelajaran atau bolos sekolah, semua itu akan menjadi benih-benih timbulnya kenakalan-kenakalan lainnya yang memiliki dampak lebih serius, apabila tidak mendapat pembinaan yang tepat.<sup>1</sup>

Membicarakan itu semua berarti saat ini kita sedang digelisahkan oleh hiruk pikuknya krisis moral yang ada di negara kita, terlebih pada generasi-generasi penerus bangsa. Permasalahan karakter ini, bukan lagi sesuatu yang asing untuk kita dengar dan sudah menjadi kegelisahan kita bersama pada saat ini, dalam dunia pendidikan saat ini telah dimasukkan muatan pendidikan karakter dalam sebuah pembelajaran dengan harapan bahwa generasi bangsa akan jauh lebih baik kedepannya. Namun tentunya keberhasilan harapan tersebut, tidak terlepas dari sebuah pembinaan yang dilakukan oleh pelaksana pendidikan.

Adapun kegiatan pembinaan, merupakan sebuah kegiatan di luar jam tatap muka kelas guna mengusahakan peserta didik untuk bertumbuh kembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup> Salah satu tujuan pembinaan kesiswaan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasioal Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Bab I Pasal I berbunyi, memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan yang bertentangan dengan tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

Salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan pendidikan karakter adalah di Pondok Pesantren Darul Rohmah MAN 2 Kota Madiun, lembaga ini merupakan sebuah lembaga yang berdiri di dalam lembaga formal yaitu MAN 2 Kota Madiun itu sendiri, yang mana menurut data merupakan sebuah lembaga yang memiliki pesantren pertama kali se-karisidenan madiun yang kemudian diikuti oleh MAN 2 Ponorogo. Pondok Pesantren Darul Rohmah ini dirintis pada awal 2010 berangkat dari keprihatinan banyaknya siswa yang bertempat tinggal di asrama waktu itu yang belum memanfaatkan waktunya untuk kegiatan

<sup>1</sup> ALTRUIS, Journal of Community Services 2020, Vol. 1, No. 1, 26-38 diakses pada 04 juni 2021 [ejournal.umm.ac.id/index.php/altruis](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/altruis) diakses

<sup>2</sup> Abu Muslim "Pembinaan Kesiswaan Berbasis Sastra Religi di MAN Palu" *Penelitian Deskriptif online* 5 No.1 (2017),7 diakses pada 12 oktober 2020 <https://blamakassar.e-journal.id/pusaka/article/view/167/135>

<sup>3</sup> "Peraturan Menteri Pendidikan Nasioal Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 (2-3) diakses pada 5 November 2020 <https://asefts63.wordpress.com/tag/permendiknas-no-39-tahun-2008/>

keagamaan ataupun lainnya yang mendukung. Sehingga, dimulailah inisiatif dengan memunculkan kegiatan kajian pagi dan sore untuk siswa-siswi yang berada di asrama dan berkembang sampai sekarang, di pesantren ini terdapat beberapa kegiatan yang harus diikuti semua peserta didik yaitu kegiatan dari mereka bangun tidur dari melakukan jamaah shalat subuh sampai belajar mandiri atau mereka hendak istirahat malam. Adapun tujuan serangkaian pembinaan kesiswaan tersebut adalah untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik melalui kegiatan pembimbingan, pembelajaran, dan pelatihan dalam rangka memperluas pengetahuan, ketrampilan, dan mengintegrasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Dari paparan di atas kita ketahui bahwasanya dalam Pondok Pesantren Darul Rohmah sudah terdapat beberapa kegiatan pembinaan kesiswaan yang mendukung, akan tetapi ada beberapa problem selama pelaksanaan pembinaan tersebut dan ada keistimewaan pada santri-santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Rohmah. Untuk itu Peneliti ingin menggali bagaimana pelaksanaan pembinaan yang sudah berlangsung dan lebih mendalamnya, dengan mengangkat judul “*Strategi Pembinaan Kesiswaan untuk Meningkatkan Mutu Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Rohmah MAN 2 Kota Madiun*”

## **ANALISIS PROSES PERENCANAAN STRATEGI PEMBINAAN KESISWAAN DI PONDOK PESANTREN DARUL ROHMAH MAN 2 KOTA MADIUN**

Proses perencanaan strategi pembinaan kesiswaan yang ada di Pondok pesantren Darul Rohmah dalam pemaksimalan atau pengupayaan untuk dikelola dengan suatu manajemen perencanaan yang cukup matang, dan secara sistematis, efektif dan efisien. Secara teoritis telah dijelaskan bahwa, perencanaan merupakan sebuah usaha sadar berupa proses yang tersusum secara sistematis dalam membuat keputusan tentang kegiatan dan tujuan yang akan dicapai oleh sebuah golongan tertentu pada masa yang akan datang.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan tersebut, dalam buku manajemen sumber daya pendidikan (MSDP) karya Yeti Hariyati dan Mumuh Muhsin yang telah disinggung dikajian teori menyatakan, proses perencanaan oleh Bateman dan Snell terbagi menjadi beberapa tahap sebagaimana berikut:

1. Analisis keadaan (*stuational analysis*). Pada tahap ini, seorang perencana mencoba untuk mengumpulkan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan semua informasi yang relevan dengan isu-isu perencanaan yang masih menjadi pertanyaan. Dalam konteks ini berdasarkan hasil deskripsi data sebelumnya, Peneliti menemukan bahwa perencanaan pembinaan kesiswaan di Pondok Pesantren darul Rohmah melalui sebuah analisis kritis terkait 3 hal diantaranya *pertama*, kegiatan pokok santri, apakah akan tetap sama? Atau akan ada beberapa perubahan yang diharuskan. *Kedua*, kurikulum pendidikan, dalam poin ini ditekankan untuk mengevaluasi apakah kurikulum yang berjalan tahun lalu sudah efektif dan bisa dijalankan kembali atau masih perlu perbaikan kedepannya. *Ketiga*, evaluasi pembinaan kesiswaan. Dalam pembahasannya ini para pihak terkait melaksanakannya guna mengukur sejauhmana efektifitas rencana pelaksanaan yang telah dilakukan oleh pihak PPDR terhadap para santri dan berdasarkan data akan disesuaikan dengan perkembangan waktu kala persiapan tersebut.

---

<sup>4</sup> A. Yunus, Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi kebijakan (Fungsi-Fungsi Manajemen), Majalengka, 2014. 29-30

2. Menetapkan alternatif tujuan rencana (*alternative goals dan plans*). Pada tahap ini proses perencanaan harus membuat daftar alternatif umum dari tujuan yang hendak dicapai dan rencana kerja yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pada tahap ini berdasarkan deskripsi data yang ada di Pondok Pesantren Darul Rohmah menetapkan bahwa kegiatan diasrama setiap tahunnya sebagai tombak pembinaan kesiswaan adalah kegiatan ubudiyah rutin dan kegiatan pengajian malam serta kegiatan sosial yang ditentukan dan direncanakan sesuai dengan kebutuhan santri yang didampingi oleh para pengasuh asrama, dengan kegiatan tersebut diharapkan kesadaran dalam mengaplikasikan karakter positif secara alami daridiri mereka sendiri dan tanpa adanya paksaan.
3. Mengevaluasi tujuan rencana (*goal and plan evaluation*). Pengambilan keputusan harus mempertimbangkan keuntungan, kerugian, dan dampak yang mungkin timbul dari alternatif tujuan dan rencana yang ada. Pada tahap ini Pondok Pesantren Darul Rohmah tetap berpegang teguh pada visi, misi dan tujuan yang pada awalnya memang dijadikan pondasi untuk merencanakan, membentuk dan menyiapkan kegiatan pembinaan yang diasrama. Dan sebagaimana data diatas dalam penyusunan program pendidikan karakter tentu mengkaji, menganalisis, dengan dasar atau acuan visi dan misi sebagaimana hasil data diatas. Berkaitan dengan hal itu pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan perencanaan pembinaan kesiswaan ini adalah Pengelola pondok, pengasuh asrama, ustadz-ustadzah pengajar pengajian malam, sehingga sebelum pengimplementasian rencana maka akan ada pemberitahuan atau sosialisasi terlebih dahulu agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
4. Perencanaan memilih tujuan dan rencana (*goal and plan selection*). Pada titik ini, seorang perencana berada dalam posisi untuk memilih alternatif tujuan dan rencana yang paling memungkinkan dapat mencapai harapan yang akan dicapai. Berdasarkan data pembinaan santri di Pondok Pesantren Darul Rohmah memiliki tujuan agar santri bisa mencapai tujuan sebagaimana visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan yaitu terwujudnya insan yang berahlakulkarimah dan menjadikan santriwan dan santriwati yang memiliki pribadi yang memiliki karakter positif yang mampu mereka terapkan dikehidupan sehari-hari terfokus pada karakter empati yang nantinya menjadi sebuah benih dari tumbuhnya karakter-karakter positif lainnya dengan serentetan rencana dari perencanaan kegiatan pembinaan, kurikulum dan pengevaluaisan pembinaan kesiswaan itu sendiri agar lebih maksimal.

Berdasarkan data, mekanisme perencanaan pembinaan kesiswaan yang ada di Pondok Pesantren Darul Rohmah diselenggarakan pada awal tahun pembelajaran. Pondok Pesantren Darul Rohmah menggunakan visi dan misi sebagai dasar pertimbangan pembuatan rencana pembinaan kesiswaan untuk mencapai tujuan yaitu mewujudkan santri yang berkarakter. Dalam hal ini sebagaimana data, Pondok Pesantren Darul Rohmah telah mencanangkan bahwa kegiatan ubudiyah, kegiatan pengajian dan kegiatan sosial merupakan suatu wasilah atau perantara yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan lembaga.

Pada kajian teori dikatakan dalam pandangan islam bahwasanya sebuah karakter itu adalah sebuah fitrah pada manusia yang dalam proses perkembangannya dapat dipengaruhi oleh agama dan lingkungannya. Karakter dalam islam merupakan sebuah hasil dari penerapan syariah yang dilandasi oleh aqidah yang sangat kokoh. Ibarat sebuah bangunan maka karakter merupakan sebuah kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah pondasi dan bangunannya kuat. Dapat disimpulkan bahwa tidak akan tumbuh suatu karakter yang mulia pada diri

seseorang jika ia tidak memiliki aqidah syariah yang benar. Hal serupa juga terjadi pada pelaksanaan syariah, semua pelaksanaan syariah yang benar akan bermuara pada akhlak atau sebuah karakter yang mulia.<sup>5</sup>Berdasarkan data dan teori yang ada, dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya tumbuhnya sebuah karakter positif tentu diimbangi dengan kegiatan ubuddiyah yang selaras dengan aturan dan tentunya kegiatan tersebut tercover pada kegiatan pembinaan yang ada di Pondok Pesantren Darul Rohmah sebagaimana data diatas.

Berdasarkan data wawancara, adapun tujuan pembinaan di Pondok Pesantren Darul Rohmah adalah memaksimalkan perkembangan pribadi yang berkarakter unggul, berkepribadian luhur dan siap bersosialisasi di masyarakat dengan bekal pembinaan yang ada walaupun dengan waktu yang sangat singkat dengan ditunjang berbagai upaya didalamnya.

Pada kajian teori ditemukan bahwa, dalam sebuah perencanaan ada beberapa hal pokok yang harus ditentukan diantaranyabentuk atau jenis yang akan dilaksanakan, Kebijakan yang menjadi landasan perencanaan kegiatan, arah dan tujuan yang hendak dicapai, Personal atau pelaksana rencana<sup>6</sup>. Yang mana beberapa point diatas mempertegas bahwa perencanaan startegi pembinaan di Pondok Pesantren Darul rohmah sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien dan sesuai dengan teori yang ada.

## **ANALISIS IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBINAAN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKA MUTU KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ROHMAH MAN 2 KOTA MADIUN**

Pendidikan karakter dapat diimplementasikan dengan beberapa strategi dan beberapa pendekatan,diantaranya: a) pengintegrasian (memadukan) nilai nilai dan etika pada semua mata pelajaran yang ada di sekolah. b) menginternalisasikan atau menanamkan nilai-nilai positif pada semua warga sekolah. c) melakukan pembiasaan dan latihan. d) pemberian contoh dan teladan. e) menciptakan lingkungan berkarakter disekolah.f) pembentukan budaya.

Secara psikologis dan kultural sosialpembentukan karakter pada diri seseorang merupakan seluruh fungsi dari potensi seorang individu meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik, dalam konteks interaksi sosial kultural seperti hanya dalam keluarga, sekolah dan masyarakat yang berlangsung sepanjang hidup individu.<sup>7</sup>

Sebuah pembinaan tidak hanya terfokus pada kepintaran atau kemampuan akademik saja, melainkan sebuah proses untuk mengoptimalkan seorang pribadi yang tangguh, terbina, sigap dan tanggap baik pada diri sendiri, orang lain maupun kepada bangsa dan negara. Peserta didik merupakan sebuah sistem pendidikan yang harus terus dikembangkan dan diperhatikan dari potensinya, kemampuannya, karakter dan kebutuhannya serta masalah yang mereka hadapi selama proses belajar mengajar. Dengan adanya pembinaan kesiswaan maka dapat menyiapkan potensi siswa dan menjadi wadah untuk mengembangkan bakat peserta didik yang terbuka dan fleksibel terlebih memiliki jiwa kepemimpinan yang peka terhadap keadaan sekitar. Hal tersebut sesuai dengan hasil diskripsi data bahwa, pembinaan yang ada di

---

<sup>5</sup>Samrin, PENDIDIKAN KARAKTER (SEBUAH PENDEKATAN NILAI), Jurnal Al-Ta'dib: Vol. 9 No. 1, Januari-Juni, 216. 125-128

<sup>6</sup>Saefullah "Manajemen Pendidikan Islam" (CV Pustaka Setia: Bandung, 2014): 219

<sup>7</sup>Reza Armin Abdillah D "Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N 9 Yogyakarta" Jurnal Pendidikan Karakter Online V Nomor 1 April (2015),104 diakses pada 24 November 2020 [https://www.Researchgate.net/publication/319399219\\_strategi\\_dan\\_implementasi\\_pelaksanaan\\_pendidikan\\_karakter\\_di\\_smp\\_n\\_9\\_yogyakarta](https://www.Researchgate.net/publication/319399219_strategi_dan_implementasi_pelaksanaan_pendidikan_karakter_di_smp_n_9_yogyakarta)

Pondok Pesantren Darul Rohmah terpusatkan dengan kesadaran berkarakter yang didukung dengan pengawasan baik pengawasan dari dalam maupun pengawasan dari luar.

Berdasarkan data wawancara, pengimplementasian strategi pembinaan kesiswaan yang ada di Pondok Pesantren Darul Rohmah menekankan bahwa pentingnya sebuah karakter pada individu santri. Selama proses pengimplementasian strategi pembinaan, Pondok Pesantren Darul Rohmah memiliki kita-kiat atau poin-poin selama kegiatan pembinaan itu berlangsung. *Pertama*, mensosialisasikan beberapa aturan yang boleh dan tidak boleh di asrama. *Kedua*, mengingatkan, mengawasi dan menggiring tumbuhnya karakter positif di asrama. *Ketiga*, memastikan para santri untuk melakukan perilaku positif sehari-hari atas dasar kesadaran pribadi yang tentunya tidak alih dari sebuah pengawasan pengasuh asrama. Hal ini selaras dengan kajian teoritik terkait dengan tahapan-tahapan dalam sebuah pembinaan menurut Lickona memiliki beberapa tahapan dalam sebuah model yang biasa dikenal dengan “*component of good character*”<sup>8</sup>, adapun tahapan-tahapan tersebut sebagaimana berikut: a) pengetahuan moral (*moral knowing*) Pada tahap ini para pengasuh asrama memberikan kultum setelah tadarus subuh bersama guna mengingatkan, menyadarkan hal-hal yang tidak perlu dilakukan dan harus dilakukan selama mereka di asrama. b) penguatan emosi (*moral feeling*), selalu membimbing dalam berbagai kegiatan baik mingguan, atau bulanan yang menjadikan mereka sadar akan kemampuan diri sendiri dan memiliki kepercayaan pada diri sendiri. c) tindakan moral (*moral action*). Yaitu dari pihak pengasuh selalu memberikan pengawasan dan pengawalan terhadap santri untuk selalu berbuat positif.

Kajian teori mengatakan, Kementerian Pendidikan Nasional dalam pengembangan pendidikan karakter pada peserta didik menggunakan berbagai pendekatan, diantaranya *stream top down* (pengenalan), *stream bottom up* (pengidentifikasi), dan melalui *stream revitalisasi program* (merevitalisasi program)<sup>9</sup>. Dalam hal ini berlaku untuk semua kegiatan pendukung pendidikan karakter dimana pada umumnya terdapat pada kegiatan ekstra atau diluar jam pelajaran. Berdasarkan hasil deskripsi data sebelumnya menegaskan bahwa kegiatan pembinaan yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter itu sangat efektif ketika berada di asrama karena pembinaan terjadi dari mereka bangun tidur sampai mereka hendak tidur kembali. Adapun pendekatan karakter yang disentralkan adalah bagaimana santri dapat mengelola waktunya, mengatur kehidupan mereka dan mampu mengembangkan karakter empati baik terhadap lingkungan, sesama teman, ustadz-ustadzah, pengasuh dan terlebih kepada orang tua. Dalam hal ini diharapkan santri dari menerapkan tidak hanya dalam satu lingkungan saja, tetapi dimanapun mereka berada.<sup>10</sup>

Berbicara tentang karakter, berdasarkan kajian teoritis diatas Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya dengan judul pedoman pelaksanaan pendidikan karakter, telah mengidentifikasi delapan belas nilai pembentukan karakter yang merupakan hasil kajian dari empirik pusat kurikulum yang berdasar pada agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil

<sup>8</sup>Stovika Eva Darmayanti dan Udik Budi Wibowo “Evaluasi Program pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta” *Jurnal Prima Edukasia online* V 2 Nomor 2 (2014), 225 diakses pada 23 november 2020 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2721>

<sup>9</sup>Panduan Perencanaan Pendidikan Karakter, Kementerian Pendidikan Nasional : Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan ,2011. ,11-12

<sup>10</sup>Lihat transkrip wawancara Nomor 03/W/ 12-III/2021 dalam Lampiran Hasil Penelitian

<sup>11</sup> Raihan Putry, *Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif KEMENDIKNAS*, Gender Equality: *Internasional Journal of Child and Gender Studie*, ISSN: 2461-1468/E-ISSN: 2548-1959

deskripsi data sebelumnya menegaskan bahwa dengan dasar filosofis Darul Rohmah yang berarti kampung kasih sayang, pondok pesantren menekankan rasa empati menjadi basis karakter<sup>12</sup>.

Pondok Pesantren Darul Rohmah pada setiap kegiatan yang dimulai sejak santri bangun tidur hingga santri kembali tidur adalah kegiatan pembinaan berupa ubudhiyyah yang berdasarkan kajian teori seseorang yang memiliki iman kepada Allah akan selalu melaksanakan perintahNya dan akan selalu menjauhi laranganNya yang berarti ia akan selalau berbuat terpuji (baik) dan menjauhi perbuatan tercela (buruk), begitu juga ketika seseorang faham dan sangat patuh pada rukun iman yang lainnya maka akan menjadikan sikap dan perilaku yang terarah sehingga akan tertanam pada diri seseorang karakter yang mulia.<sup>13</sup>

Jadi pelaksanaan atau pengimplementasian strategi pembinaan kesiswaan di Pondok Pesantren Darul Rohmah, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan kesiswaan terhadapsantri tidak lepas dari pengawasan pengasuh yang mana dalam penerapannya lebih menekankan pada karakter empati yang diyakini sebagai dasar karakter tumbuhnya karakter-karakter positif lainnya. Dalam hal ini diharapkan santri mampu mengelola kehidupan mereka dan memiliki rasa empati dimanapun mereka beradadan menjadikan santri sesuai dengan visimisi dan tujuan pondok pesantren Darul Rohmah yaitu seorang pribadi yang berakhlakul karimah.

#### **ANALISIS EVALUASI PELAKSANAAN STRATEGI PEMBINAAN KESISWAAN DI PONDOK PESANTREN DARUL ROHMAN MAN 2 KOTA MADIUN**

Berdasarkan data diatas, Pondok Pesantren Darul Rohmah melakukan evaluasi pembinaan kesiswaan dengan teknis kontrol dari pengasuhsecara harian baik melalui pengamatan ataupun dengan daftar hadir guna untuk mempertanggungjawabkan kehadiran santri selamastatusmereka berada di pondok pesantren Darul Rohmah. Adapun evaluasi ini secara manajerial diadakan secara rutin yang diikuti oleh pihak pengeola,pihak pengasuh, dan ustaz-ustazah.dan beberapa santri yang memiliki kapabilitas sebagaimusyrif-musyrifah yang memiliki tugaskhusus sebagai pengomando dan pengurus harian yang statusnya juga masih seorang santri.

Dengan evalausi tersebut pihak Pondok Pesantren Darul Rohmah juga mengetahui beberapa faktorpendukung dan penghambat selamaproses pembinaan, adapun faktor pendukungnya adalah terbangunya sebuah milio yang selalu di kontrol dan dibimbing oleh pengasuh untuk membangun sebuah lingkungan yang mendukung untuk pembinaan.

Pondok pesantren darul Rohmah dalam proses pembinaan memiliki sebuah kendala yang mana belummemiliki buku induk khusus pembinaan yang nantinya dijadikan acuan secara berkala dalampembinaan santri, mengingat bahwa santri di Pondok Pesantren Darul Rohmah maksimal hanya tinggal didalamnya selama 3 tahun dan dilanjutkan kejenjang berikutnya.

Evalusi di PondokPesantren Darul Rohmah diikuti oleh seluruh elemen pelaksana pembinaan kesiswaantermasuk musyrif-musyrifah. Pembinaan yang ada di PPDR pada dasarnya tidakmenggunakan metodebehavior melainkan menggunakan metode membiasakan dan kesadaran diri untuk selalu berpeilaku positif.

---

<sup>12</sup>Lihat transkrip wawancara Nomor 03/W/ 12-III/2021 dalam Lampiran Hasil Penelitian.

<sup>13</sup>Samrin, *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*, Jurnal Al-Ta'dib: Vol. 9 No. 1, Januari-Juni, 216. 125-128

Adapun tolak ukur keberhasilan pembinaan kesiswaan di Pondok Pesantren Darul Rohmah adalah, tumbuhnya rasa empati pada diri santri, baik pada diri sendiri, teman, ustaz-ustazah maupun terhadap lingkungan, sebagaimana data disebutkan bahwa apabila anak peduli dengan lingkungan, membersihkannya walaupun itu bukan tanggung jawab dan diluar jadalnya maka hal itu merupakan sebuah pencapaian indikator karakter positif di Pondok pesantren Darul Rohmah.

Dalam evaluasi ini menurut data yang kami dapat, PPDR bertujuan nantinya hasil pembinaan ini tidak bertentangan dengan visi, misi dan tujuan PPDR dan menjadikan insan yang berbudi luhur serta memiliki karakter empati yang diyakini bahwa karakter empati merupakan sebuah embrio dari karakter-karakter positif lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Penelitian mengenai strategi pembinaan kesiswaan untuk meningkatkan mutu karakter santri di Pondok Pesantren Darul Rohmah MAN 2 Kota Madiun, dapat disimpulkan bahwa, perencanaan strategi pembinaan dilakukan awal tahun pembelajaran dan diikuti oleh seluruh elemen yang terlibat di asrama. Adapun tahapan-tahapan perencanaan yang ada di Pondok Pesantren Darul Rohmah adalah. 1) analisis keadaan, 2) menetapkan alternatif tujuan rencana, 3) mengevaluasi tujuan rencana. Dalam rapat perencanaan ini Pondok Pesantren Darul Rohmah membahas 3 hal yaitu: 1) kegiatan pokok santri, 2) kurikulum pendidikan, 3) evaluasi dan penentuan pembinaan kesiswaan. Kemudian hasil tersebut akan disosialisasikan kepada semua *stakeholder* asrama guna ketercapaian tujuan pembinaan yang telah disepakati. Tujuan pembinaan di Pondok Pesantren Darul Rohmah adalah memaksimalkan perkembangan pribadi yang luhur, berkarakter unggul dan siap terjun dimasyarakat dengan bekal pembinaan yang ada walaupun dalam waktu pembelajaran yang sangat singkat.

Pelaksanaan strategi pembinaan di Pondok Pesantren Darul Rohmah dalam kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan asrama diupayakan perilaku santri tetap dalam pengawasan, adapun nilai karakter yang di tekankan adalah karakter empati, sehingga apapun kegiatan santri ataupun hukuman sekalipun didasarkan dengan empati itu sendiri. Strategi yang digunakan untuk menghadapi berbagai karakter sesuai dengan latar belakang mereka adalah dengan pembangunan budaya positif pada seluruh rangkaian kegiatan harian. Hal ini, Pondok Pesantren Darul Rohmah tidak menekankan pada pembentukan karakter secara *behavior* tetapi bagaimana seorang santri tersebut mampu berperilaku positif atas dirinya sendiri. Tahapan-tahapan pembinaan yang ada di asrama yaitu dengan pengetahuan bermoral, penguatan emosi serta tindakan bermoral atau santri dapat bertindak dalam alam bawah sadarnya untuk selalu berbuat positif.; Evaluasi pembinaan santri di Pondok Pesantren Darul Rohmah dilakukan guna mengetahui program yang dirasa perlu ditingkatkan atau dihapuskan. Evaluasi ini dilaksanakan setiap hari oleh penanggung jawab yaitu Pengasuh asrama masing-masing. faktor pendukung dalam proses pembinaan di asrama adalah sudah terbangunnya milieu atau lingkungan berkarakter. Adapun faktor penghambat dalam pembinaan adalah belum adanya buku babon (induk) yang menjadi panduan pasti untuk pembinaan yang maksimal dilakukan oleh lembaga pendidikan selama 3 tahun, dan hal ini bisa menjadikan banyaknya perubahan secara menyeluruh dalam perencanaan dan pelaksanaan pembinaan. Tolak ukur keberhasilan pembinaan di Pondok Pesantren Darul Rohmah adalah dengan



tumbuhnya rasa empati pada diri santri baik terhadap sesama, ustaz-ustazah maupun terhadap lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ALTRUIS, Journal of Community Services 2020, Vol. 1, No. 1, 26-38 diakses pada 04 juni 2021 [ejournal.umm.ac.id/index.php/altruis](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/altruis)
- Armin abdillah d, Reza. "Strategi dan Implemntasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N 9 Yogyakarta" *Jurnal Pendidikan Karakter Online* V Nomor 1 April (2015),104 diakses pada 24 November 2020 [https://www.researchgate.net/publication/319399219\\_strategi\\_dan\\_implementasi\\_pelaksanaan\\_pendidikan\\_karakter\\_di\\_smp\\_n\\_9\\_yogyakarta](https://www.researchgate.net/publication/319399219_strategi_dan_implementasi_pelaksanaan_pendidikan_karakter_di_smp_n_9_yogyakarta)
- Eva Darmayanti, Stovika dan Udik Budi Wibowo "Evaluasi Program pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta" *Jurnal Prima Edukasia Online* 2 Nomor 2 ( 2014), 225 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2721>
- Maunah, Binti. "implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa," *Jurnal Pendidikan Karakter Online* V, Nomor 1 April( 2015),91, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8615>
- Muslim,Abu."Pembinaan Kesiswaan Berbasis Sastra Religi di MAN Palu" *Penelitian Deskriptif online 5 No.1 (2017)*,7 diakses pada 12 oktober 2020 <https://blamakassar.ejournal.id/pusaka/article/view/167/135>
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014)
- Panduan Perencanaan Pendidikan Karakter, Kementrian Pendidikan Nasional : Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan ,2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasioal Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 (2-3) diakses pada 5 November 2020 <https://asefts63.wordpress.com/tag/permendiknas-no-39-tahun-2008/>
- Putry, Raihan. "Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif KEMENDIKNAS, Gender Equality" *Internasional Journal of Child and Gender Studie Online* ISSN: 2461-1468/E-ISSN: 2548-1959 diakses pada 23 november 2020 <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JurnalGender/article/view/2291>
- Saefullah "Manajemen Pendidikan Islam" (CV Pustaka Setia: Bandung, 2014): 219
- Samrin, *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*, Jurnal Al-Ta'dib: Vol. 9 No. 1, Januari-Juni, 216.
- Samrin, *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*, Jurnal Al-Ta'dib: Vol. 9 No. 1, Januari-Juni, 216
- Sanjaya, Wina.*Strategi Belajar Meangajar Berorientasi standar Proses Pendidikan*,( jakarta: Kencana Prenada Media, 2006).
- Stovika Eva Darmayanti dan Udik Budi Wibowo "Evaluasi Program pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta" *Jurnal Prima Edukasia online* V 2 Nomor 2 (2014), 225 diakses pada 23 november 2020 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2721>